TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

POLA BIMBINGAN RELIGIUSITAS PADA MASA PANDEMI DI YAYASAN ASHABUL YAMIN KECAMATAN UMBULHARJO

Windi Mega Lestari[1]; Difa'ul Husna[2]; Sutipyo[3]; Sutarman[4]
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
windi1800031145@webmail.uad.ac.id ; difaul.husna@pai.uad.ac.id

Abstract

Learning during a pandemic is a serious challenge. To achieve successful learning, it is necessary to have basic values related to religiosity, so that it can become a strong ideology for individuals in facing the challenges of the times. The method used by the author is a qualitative type followed by a descriptive approach. Based on the results of the study, it is known that the religious guidance at the Ashabul Yamin Islamic Study Foundation, Umbulharjo District, Yogyakarta is divided into two programs, namely (a) short-term programs and (b) long-term programs. The short-term program implemented at the Ashabul Yamin Recitation Foundation is rihlah, which is an agenda that is set forth in the form of tadabur nature.

Keywords *: Guidance, Religion, Islamic Education*

Abstrak : Pembelajaran pada masa pandemi menjadi tantangan serius. Untuk mencapai keberhasilan belajar diperlukan adanya dasar nilai-nilai yang berkaitan dengan religiusitas, sehingga dapat menjadi ideologi yang kuat untuk individu dalam menghadapi tantangan zaman. Metode yang digunakan oleh penulis yakni metode dengan jenis kualitatif yang diikuti dengan pendekatan deskriftif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bimbingan religiusitas di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin kecamatan Umbulharjo Yogyakarta terbagi dalam dua program, yakni (a) program jangka pendek dan (b) program jangka panjang. Program jangka pendek yang diterapkan di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin adalah rihlah yakni agenda yang dituangkan dalam bentuk tadabur alam.

Kata Kunci : Bimbingan, Religiusitas, Pendidikan Islam

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa akan datang. Permasalahan yang dihadapi oleh realitas peserta didik pada masa pandemi Sebagian besar mengalami urgensi terkait religiusitas. Menurut Nurcholis Madjid, religious bukan hanya shalat dan membaaca doa. (Nurcholis Madjid) Dalam kata lain, religious erat kaitannya dengan karakter, dimana karakter ini sangat dibutuhkan oleh anak usia sekolah untuk mengahdapi perubahan zaman dan kemerosotan moral, dalam hal ini anak diharapkan mampu berprilaku berdasarkan tuntunan religi.

Pada hal ini, pembelajaran yang berbasis *digital online* menjadi salah satu masalah yang cukup krusial. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang realitas yang terdiri dari: Bagaimana pola Bimbingan Religiusitas serta apa saja factor pendukung bimbingan relgiusitas yang ada di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta berdasarkan relialitas yang ada dilapangan.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang bertempat di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, pada bulan Juli yang bertepatan dengan pelaksanaan KKNT MBKM, menunjukan bahkan mayoritas peserta didik sangat krusial akan religiusitas untuk mengimbangi pola pembelajaran yang semakin riskan. Dalam menjawab tantangan perkambangan jaman, pendidik di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menerapkan pola bimbingan religiusitas yang berbasis jangka panjang dan jangka pendek. Selain itu, terdpat faktor pendukung yang berjalan secara beriringan dengan dilaksanakannya pola bimbingan religisitas di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Faktor pendukung yang terdapat di Yyasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta antara lain yakni dengan terdapatnya buku-buku penunjang belajar serta terdapat relevansi antara pembelajar religi dengan ilmu pengetahuan umum seperti seni melukis (kaligrafi).

METODE

Penleitian ini dilaksanaan oleh penulis pada bulan Juli 2022, pada pukul 15.00-18.00. Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis bertempat di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yakni penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dimana penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang mendasar terhadap realitas yang tergambar dilapangan dan peneliti yang berperan sebagai pengamat atau instrument kunci (Sugiyono, 2021) . Teknik yang biasanya digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan melakukan wawanacara saeacra mendalam Bersama dengan pendidik dan Orangtua wali di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta. Hasil dari penelitian dilaoangan yang merupakan bahan data kemudian diolah kembali dan disajikan dalam bentuk *data display*. Sebagai upaya kemurnian data hasil observasi dilapangan, kemudian dara akan diproses Kembali dengan menggunakan cek keabsahan data.

Cek keabsahan data yang digunakan oleh penliti yakni triangulasi Teknik sebagai upaya kredibilitas data. Peneliti melakukan *re check data* dengan melakukan olah ulang mengenai data yang valid dengan sumber yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan pada masa pandemi menjadi tantangan yang patut menyita oerhatian bagi kaum intelektual. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan berlaku dalam jangka yang cukup Panjang membawa banyak arus yang dapat mempengaruhi karater peserta didik. Untuk menjawab permasalahan ini, peran bimbingan religiusitas menjadi hal yang cukup krusial bagi pertahanan moral positif pada peserta didik.

Bimbingan religiusitas yang dilaksanakan secara intents dapat memberi afirmasi positif abagi peserta didik. Saiful Sagala dalam Abdul Majid mengatakan metode deminstarasi sebagai petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh terbimbing.(Abdul Majid, 2014).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan metode observasi dan wawancara bersama dengan pendidik dan orangtua wali pesrta didik di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui bagaiaman pola bimbingan religisitas serta faktor pendukung bimbingan religiusitas yang ada di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Yogyakarta.

1. Pola Bimbingan Religiusitas Berbasis Jangka Pendek

   Berdasarkan hasil penelitian serta dengan didukung oleh adanya pandangan dari bapak widodo menyangkut strategi bimbingan religiusitas di Yayasan Ashabul Yamin Yogyakarta, terdapat program yang dirangkai ke dalam istilah program jangka pendek. terkait hal ini, program jangka pendek ini mencakup kegiatan yang secara rutin dilaksanakan dalam kurun waktu satu kali dalam sebulan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa rihlah bagi peserta didik, dengan dilaksanakannya program rihlah ini, kejenuhan dalam pembelajaran dapat di*minimalisir* melalui *refreshing* dan peserta didik dapat lebih siap dalam menyerap nilai-nilai religius yang diinternalisasikan oleh pendidik secara lebih optimal.

Gambar 1. Proses Kegiatan Rihlah Peserta didik

Berkaitan dengan ini, bapak widodo yang merupakan pendidik menyampaikan pandangannya terkait manfaat dari program Rihlah ini. Dengan dilaksanakannya program rihlah ini,salah satu manfaatnya yakni dapat memberikan ruang waktu yang lebih berkualitas agar dapat melepaskan kejenuhan belajar dengan tadabur alam, sehingga peserta didik dapat menata kembali pikirannya untuk kembali belajar mengenai religiusitas di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin.

2. Pola Bimbimgan Religisitas Berbasis Jangka Panjang.

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin, terlebih didukung dengan adanya hasil wawancara bersama pendidik, terdapat pola bimbingan nilai religiusitas yang dibingkai dalam bentuk program jangka panjang. Program ini terdiri dari serangkaian

kegiatan yang secara rutin dilaksanakan guna membangun nilai religiusitas yang lebih kompleks pada peserta didik. Terdapat beberapa strategi yang diupayakan oleh pendidik Untuk dapat meningkatkan kualitas nilai-nilai religiusitas yang lebih kompleks.

3. Kajian Al Islam

   Kegiatan kajian al Islam merupakan kegiatan yang secara rutin telah terlaksana dalam kurun waktu jangka panjang di Yayasan Ashabul Yamin Yogyakarta. Pada kegiatan ini, pendidik mengupayakan bimbingan religiusitas secara lebih mendalam. Kegiatan ini dapat berupa kajian yang mengupas mengenai nilai-nilai Islam yang terdiri dari materi Ilmu Pengetahuan Islam,dan Ilmu pengetahuan mengenai tafsir hadits

Gambar. 2 pelaksanaan kegiatan kajian Al-Islam Yayasan Ashabul Yamin.

Penjelasan mengenai dilaksanakannya kajian keislaman ini disampaikan oleh Ustadz Adam. Melalui wawancara pribadi,Ustadz Adam menyampaikan bahwa kajian keislaman ini dilaksanakan satu kali dalam sepekan yang bertempat di ruang aula Yayasan Ashabul Yamin dengan pemateri serta tema yang berbeda pada setiap pekan.

4. Faktor Pendukung Bimbingan Religiusitas .

   Faktor pendukung yang mumpuni terkait nilai religiusitas yang berfungsi untuk mengoptimalkan hasil belajar pada masa pandemi dapat menambah semangat belajar pada peserta didik. Dengan adanya pendukung belajar yang lengkap, peserta didik dapat lebih semangat belajar. Menyangkut hal ini, bapak widodo menyampaikan pandangannya bahwa pengurus Yayasan Ashabul Yamin selalu mengupayakan sarana yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar.

Gambar. 3. Buku penunjang belajar sebagai pendukung religiusitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan fokus penelitian "Pola bimbingan religiusitas pada masa pandemi di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

Pertama, pola bimbingan religiusitas yang ada di Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta dilaksanakan melalui beberapa program pembelajaran yang dikategorikan kedalam program jangka pendek dan jangka panjang. Selanjutnya Yayasan Mengaji Ashabul Yamin Juga membuat program jangka panjang dalam upaya bimbingan religiusitas yaitu dengan kajian al-Islam, pembiasaan hal positif dan integrasi nilai nilai religiusitas dengan ilmu pengetahuan umum. Faktor pendukung tersebut adalah adanya sarana prasarana yang memadai berupa adanbya buku penunjang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Remaja Rosdakarya

Achmad Badaruddin. 2014. Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional . Abe Kreatifindo

Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta

Http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html. Diakses pada November 08. 2022. Pukul 20.00 WIB.

Hasil Observasi di Bantul Edupark Yogyakarta, pada 16 Desember 2021, pukul 08.00 WIB.